

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus globalisasi begitu cepat merasuk ke dalam masyarakat terutama di kalangan anak muda. Pengaruh globalisasi terhadap anak muda juga begitu kuat. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang.

Di dalam agama Katolik, pendampingan kaum muda juga menjadi salah satu sorotan gereja dan sekolah Katolik. Dengan mengetahui keadaan kaum muda yang saat ini semakin kacau, gereja dan sekolah Katolik ingin berbicara dan memberikan bantuannya kepada kaum muda agar dapat mengerti tentang tujuan hidup mereka dan jati diri mereka. Bantuan yang diberikan oleh gereja dan sekolah Katolik adalah berupa bimbingan lewat kegiatan-kegiatan rohani. Pembinaan rohani umat Katolik salah satunya adalah retreat.

Retret merupakan pembinaan dari segi rohani yang mengajak individu untuk menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup sehari-hari. Kaum muda diajak untuk memahami makna hidup yang umumnya sulit ditemukan dalam hidup sehari-hari. Melangkah secara benar dengan menyadari bahwa setiap orang dipanggil untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Pembinaan kaum muda melalui retreat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan doa, renungan, diskusi, permainan, dan kegiatan lain yang bisa dijadikan bahan perenungan untuk mereka. Kegiatan yang memerlukan suasana yang tenang tanpa merasa jenuh dan bosan sehingga mereka dapat mengolah dan mengerti makna hidup yang mereka cari.

Untuk menyelenggarakan kegiatan retreat diperlukan suatu wadah berupa rumah retreat yang diharapkan dapat memenuhi dan menampung tujuan kegiatan pembinaan rohani Katolik tersebut. Rumah retreat yang dibutuhkan untuk mewadahi dan memenuhi kegiatan retreat dan kegiatan rohani Katolik yang lain adalah rumah retreat yang mempunyai suatu keadaan dengan suasana yang sunyi, tenang, hening, sejuk, serta jauh dari keramaian dan rutinitas sehari-hari.

Keuskupan Purwokerto memberikan beberapa fasilitas Rumah Retreat Katolik yang tersebar di wilayah Keuskupan Purwokerto seperti :

1. Rumah Retreat Maria Imakulata di Kaliore Banyumas
2. Rumah Retreat Hening Griya di Purwokerto Banyumas
3. Rumah Retreat Kombinum di Purworejo
4. Rumah Retreat SND di Pekalongan

Rumah Retreat tersebut merupakan rumah retreat katolik yang ditujukan untuk untuk semua umat katolik, yang artinya bahwa rumah retreat tersebut tidak dibatasi oleh usia. Sehingga dapat dikatakan bahwa di Keuskupan Purwokerto belum memiliki fasilitas Rumah Retreat yang dikhususkan bagi kaum muda katolik yang berada di wilayah Keuskupan Purwokerto. Sedangkan apabila melihat fakta yang ada, jumlah kaum muda di Keuskupan Purwokerto terbilang cukup banyak. Berdasarkan data terakhir mengenai jumlah kaum muda yang dimiliki oleh Komisi Kepemudaan Keuskupan Purwokerto tahun 2015 tercatat terdapat 800 orang.¹

¹ Prasetya, F. K. (2018, April 3). Komisi Kepemudaan Keuskupan Purwokerto. (A. I. Kosanti, Interviewer)

Dengan melihat jumlah kaum muda katolik di Keuskupan Purwokerto, maka penyediaan fasilitas berupa rumah retreat kaum muda katolik dapat menjadi salah satu program yang dapat menjadi sorotan bagi Keuskupan Purwokerto untuk membantu pelayanan dan peran gereja katolik bagi kaum muda sekarang ini.

Dan perlu diketahui bahwa Keuskupan Purwokerto memiliki wisata religi berupa kawasan peziarahan Gua Maria Kaliori yang berada di Desa Kaliori, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pengunjung kawasan ziarah Gua Maria Kaliori ini datang dari berbagai daerah dan berbagai umur, tidak hanya dari kalangan orang dewasa dan orang tua namun juga dari kalangan kaum muda yang datang ke kawasan peziarahan Gua Maria Kaliori untuk melaksanakan kegiatan ziarah, rekoleksi, retreat dan kegiatan rohani lainnya sebagai upaya untuk menumbuhkan iman. Sehingga untuk melengkapi sarana dan prasarana kegiatan pembinaan rohani Katolik.

Di kawasan Gua Maria Kaliori telah memiliki fasilitas berupa Rumah Retreat Maria Imakulata yang didirikan oleh para pastur OMI (Oblat Maria Imakulata) mengingat pastur yang bertugas di kawasan Gua Maria Kaliori adalah para pastur dari Kongregasi OMI. Pada awal berdirinya, Rumah Retreat Santa Maria Immaculata mengembangkan sebuah misi yaitu sebagai tempat penginapan bagi para peziarah yang datang dari jauh. Namun dalam perkembangannya, ketika banyak peziarah mulai meminta konseling dan bimbingan rohani, para pastur OMI yang bertugas di tempat ini mulai berpikir dan mengkaji lebih dalam tujuan didirikannya Rumah Retreat Santa Maria Immaculata. Ide yang muncul pada waktu itu adalah bahwa Rumah Retreat hendaknya jangan hanya dijadikan sebagai tempat penginapan saja tetapi juga menjadi tempat bagi para peziarah mendapat siraman kesejukan Sabda Allah, diteguhkan, didamaikan dan diingatkan akan martabat mereka sebagai Citra Allah. Maka visi Rumah Retreat kemudian dirumuskan dengan formulasi yang lebih baik yakni:

"Rumah Retreat Santa Maria Immaculata adalah Pusat Spiritualitas Kaum Awam, tempat devosi kepada Bunda Maria dan pembinaan kaum muda mendapat perhatian yang utama".²

Rumah Retreat Maria Imakulata Kaliori yang didirikan oleh para pastur OMI tersebut merupakan rumah retreat yang ditujukan bagi semua umat katolik. Mengingat visi Kongregasi OMI tertuju pula pada pembinaan kaum muda maka penyediaan fasilitas pembinaan kaum muda berupa rumah retreat kaum muda katolik dapat menjadi masukan bagi para pastur OMI.

Dengan jumlah kaum muda katolik di Keuskupan Purwokerto yang terbilang cukup banyak sehingga diperlukan fasilitas berupa rumah retreat kaum muda katolik, maka akan lebih baik apabila di Keuskupan Purwokerto memiliki fasilitas berupa rumah retreat kaum muda katolik dibawah naungan para pastur OMI di kawasan peziarahan Gua Maria Kaliori, mengingat kondisi lingkungan di Desa Kaliori, Kecamatan Kalibagor, Banyumas yang relatif tenang, sejuk dan sunyi, jauh dari keramaian kota, serta lokasi berdekatan dengan kawasan peziarahan Gua Maria Kaliori oleh karena itu tempat ini sangat berpotensi sebagai kawasan retreat.

² (Tim Website OMI Indonesia, 2010)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan yaitu bagaimana merencanakan dan merancang sebuah Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI dengan tetap menitikberatkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

1.3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual untuk merencanakan dan merancang Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI serta memiliki fasilitas-fasilitas yang mampu untuk mendukung dan memwadahi kegiatan pembinaan rohani kaum muda Katolik di Keuskupan Purwokerto serta mampu untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dari segi arsitektur.

b. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya laporan program perencanaan dan perancangan sebagai acuan dan pedoman membuat konsep dan desain grafis arsitektur untuk merancang Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI.

1.4. Manfaat

a. Secara Objektif

Memberikan pengetahuan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI sebagai sarana pelayanan dan kegiatan pembinaan rohani kaum muda Katolik di wilayah Keuskupan Purwokerto serta dapat menjadi acuan bagi pihak yang membutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan Rumah Retret Kaum Muda Katolik tanpa meninggalkan kaidah-kaidah arsitektur.

b. Secara Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang selanjutnya dipergunakan sebagai landasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.5. Kerangka Pembahasan

Kerangka pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan Rumah Retret Kaum Muda Katolik, Kaliori. Hal – hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

a. Kerangka Substansial

Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI menjadi sebuah tempat yang memwadahi kegiatan pembinaan rohani bagi

kaum muda yang berada di wilayah Keuskupan Purwokerto dengan menitikberatkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

b. Kerangka Spasial

Lokasi Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI berada di desa Kaliori, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas.

1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dengan metode deskriptif dengan langkah-langkah mengumpulkan, mengolah, dan memaparkan data baik primer maupun sekunder, dilanjutkan dengan merumuskan masalah dan menganalisis untuk memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah :

- Studi Literatur
Yaitu dengan mempelajari referensi pustaka yang berkaitan dengan teori, konsep, atau standart perencanaan yang digunakan dalam menyusun program.
- Studi Lapangan
Dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa obyek bangunan yang memiliki fungsi yang sama untuk kemudian dianalisa untuk mendapatkan kriteria yang akan diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori yang berorientasi pada Kongregasi OMI yang diprogramkan.
- Studi Banding
Yaitu dengan mencari dan menguraikan tentang obyek yang memiliki karakteristik sama sebagai referensi perbandingan untuk perencanaan dan perancangan Rumah Retret Kaum Muda Katolik, Kaliori, Banyumas.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Retret Kaum Muda Katolik, Kaliori, Banyumas meliputi:

- BAB I PENDAHULUAN
Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, kerangka pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan
- BAB II KAJIAN PUSTAKA
Berisi studi literatur mengenai retreat kaum muda katolik dan rumah retreat kaum muda katolik
- BAB III DATA LOKASI
Berisi tentang lokasi Kaliori sebagai lokasi Rumah Retret Kaum Muda Katolik Kaliori, Banyumas meliputi letak, kondisi, kebijakan tata ruang, dan potensi serta hasil studi banding dengan rumah retreat lain sebagai acuan untuk

menentukan fasilitas dan kapasitas yang dibutuhkan, serta aspek-aspek lainnya yang mempengaruhi perencanaan rumah retreat kaum muda katolik

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian dasar-dasar pendekatan program perencanaan dan perancangan awal dan analisis mengenai pelaku dan aktivitasnya, hubungan kelompok ruang, kebutuhan ruang, sirkulasi, kelompok sasaran penghuni, analisa pendekatan konsep perancangan secara fungsional, kinerja, kontekstual, dan arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN KONSEP DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas tentang konsep dan dasar perancangan yang berisi konsep perencanaan, tapak terpilih dan rekapitulasi program ruang.